

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diperoleh Kesimpulan tentang hubungan pembiayaan bagi hasil, pembiayaan non bagi hasil, terhadap likuiditas dan profitabilitas pada bank umum syariah periode 2019-2023 sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil korelasi kanonikal penelitian diketahui bahwa tidak ada hubungan positif signifikan antara Pembiayaan Bagi Hasil (X_1) terhadap likuiditas (Y_1) Bank Umum Syariah menghasilkan dengan nilai *t-Statistic* sebesar $-1,040$ dengan nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,303 > 0,05$. Maka hipotesis yang terbukti adalah H_0 diterima dan H_{a1} ditolak yang menyatakan tidak adanya hubungan.
2. Berdasarkan hasil korelasi kanonikal penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara Pembiayaan Bagi Hasil (X_1) terhadap profitabilitas (Y_2) Bank Umum Syariah menghasilkan dengan nilai *t-Statistic* sebesar $-3,029$ dengan nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,004 < 0,05$. Maka hipotesis yang terbukti adalah H_0 ditolak dan H_{a2} diterima yang menyatakan benar adanya hubungan.
3. Berdasarkan hasil korelasi kanonikal penelitian diketahui bahwa tidak ada hubungan positif signifikan antara Pembiayaan Non Bagi Hasil (X_2) terhadap likuiditas (Y_1) Bank Umum Syariah dengan nilai *t-Statistic* sebesar $-1,854$ dengan nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,069 > 0,05$. Maka hipotesis yang terbukti adalah H_0 diterima dan H_{a3} ditolak yang menyatakan tidak adanya hubungan.
4. Berdasarkan hasil korelasi kanonikal penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara Pembiayaan Non Bagi Hasil (X_2) terhadap profitabilitas (Y_2) Bank Umum Syariah dengan nilai *t-Statistic* sebesar $6,094$ dengan nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis yang terbukti adalah H_0 ditolak dan H_{a4} diterima yang menyatakan benar adanya hubungan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian mengenai hubungan pembiayaan bagi hasil dan non-bagi hasil terhadap likuiditas dan profitabilitas bank umum syariah, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian yang lebih lanjut dan untuk industri perbankan syariah:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil tidak ada hubungan terhadap likuiditas secara signifikan, yang artinya tinggi rendahnya pembiayaan bagi hasil yang disalurkan tidak ada hubungan tingkat likuiditas. Bank umum syariah dapat meningkatkan likuiditas bank dengan mempertimbangkan untuk mengembangkan produk yang lebih fleksibel dan berbasis hasil. Dengan demikian untuk mengembangkan model pembiayaan bagi hasil yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan likuiditas bank, dengan harapan meningkatkan stabilitas keuangan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah.
2. Hasil penelitian yang menunjukkan pembiayaan non bagi hasil terdapat hubungan signifikan Bank umum syariah harus memperkuat strategi manajemen likuiditas mereka dengan berbagai metode karena pembiayaan non-bagi hasil ada hubungan terhadap profitabilitas. Maka bank umum syariah pada saat penyaluran pembiayaan harus menganalisis seberapa mampu nasabah dalam mengembalikan pinjaman agar tetap menjaga tingkat profitabilitas bank umum syariah.
3. Berdasarkan hasil pembiayaan non bagi hasil terhadap likuiditas yang tidak ada hubungan akan tetapi Bank umum syariah perlu menjaga arus kasnya dari ketidakpastian pengembalian dana yang telah disalurkan dengan produk pembiayaan non bagi hasil.
4. Untuk menjaga tingkat profitabilitas bank umum syariah harus mempunyai strategi agar tingkat profitabilitas tidak menurun karena pembiayaan non bagi hasil terdapat hubungan terhadap profitabilitas, karena dengan menyalurkan banyak pembiayaan non bagi hasil tidak menutup kemungkinan untuk tidak mendapatkan laba karena danya kemacetan nasabah dalam membayar pembiayaannya.